

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Asupan protein pada kelompok balita yang tidak stunting berada pada kategori kurang yaitu 0,0%, baik 1% dan lebih yaitu 96,9%, namun pada kelompok balita stunting memiliki asupan konsumsi protein yang seluruhnya tergolong pada kategori kurang yaitu 100%.
2. Pengetahuan gizi pada kelompok ibu yang tidak mengalami stunting pada kategori kurang yaitu 0,0%, sedang 12,5% dan baik 87,5%, namun pengetahuan ibu pada kelompok stunting pada kategori kurang yaitu 19,0%, sedang 81,0% dan baik 0,0%.
3. Kejadian stunting pada balita usia 24–59 bulan di Desa Sendangsoko Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati sebagian besar tidak mengalami stunting, namun hampir setengah dari responden masih mengalami kejadian stunting dengan persentase sebesar 36,9%.
4. Terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara asupan protein dengan kejadian stunting ($p < 0,001$; $\tau_b = 0,978$) dan antara pengetahuan gizi ibu dengan kejadian stunting ($p < 0,001$; $\tau_b = 0,832$) pada balita usia 24–59 bulan di Desa Sendangsoko Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati, dimana asupan protein yang kurang dan pengetahuan gizi ibu yang rendah/sedang berhubungan dengan meningkatnya kejadian stunting pada balita.

B. Saran

1. Bagi Ibu yang memiliki balita, disarankan untuk meningkatkan pemahaman terkait pentingnya konsumsi protein bagi balita, serta peningkatan pemahaman pengetahuan gizi mengenai zat gizi makro dan mikro untuk mencegah stunting.

2. Bagi kader posyandu dan puskesmas, diharapkan dapat meningkatkan edukasi gizi secara rutin kepada ibu balita, terutama terkait porsi dan jenis sumber protein yang terjangkau dan mudah diolah dalam rumah tangga.
3. Bagi pemerintah desa dan dinas kesehatan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam menyusun program intervensi pencegahan stunting, seperti pemberian edukasi gizi, monitoring konsumsi protein, dan pemantauan status gizi balita secara berkelanjutan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang mempertimbangkan variabel lain.

